



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2479-2488

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk Tahun 2020-2024

Dias Pramudistha<sup>1</sup>, Fadil Ibrahim<sup>2\*</sup>, Wisnu Pratama<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [diaspramudistha@gmail.com](mailto:diaspramudistha@gmail.com) <sup>1</sup>, [02fadilibrahim@gmail.com](mailto:02fadilibrahim@gmail.com)

<sup>2</sup>, [wisnaksupratama@gmail.com](mailto:wisnaksupratama@gmail.com) <sup>3</sup>

#### INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

#### Kata Kunci:

Profitabilitas,  
Solvabilitas;Kinerja  
Keuangan,

#### ABSTRAK

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan bisnis, terutama bagi investor dan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk selama periode 2020 hingga 2024 melalui pendekatan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Rasio-rasio yang dianalisis mencakup *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) untuk profitabilitas, serta *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup stabil meskipun menghadapi dinamika ekonomi sepanjang 2020 hingga 2024, sementara tingkat solvabilitas mencerminkan ketergantungan yang moderat terhadap pembiayaan eksternal. Temuan ini memberikan gambaran umum mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan strategis dalam manajemen keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

#### ABSTRACT

#### Keywords:

Profitability; Solvency;  
Financial Performance;

*Assessing a company's financial performance is essential in business decision-making, particularly for investors and management. This study aims to evaluate the financial condition of PT Tigaraksa Satria Tbk during the 2020–2024 period using profitability and solvency ratios. A descriptive quantitative approach was applied, using secondary data from the company's annual financial statements. The analyzed ratios include Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets*

---

*(ROA), and Return on Equity (ROE) for profitability, and Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) for solvency. The findings reveal that the company maintained relatively stable profitability despite the economic dynamics throughout 2020–2024, while solvency indicators show a moderate reliance on external financing. These results offer an overview of the company's financial health and provide valuable insights for strategic financial management and investment decisions.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di era globalisasi memacu perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sebagai perusahaan distribusi dan pemasaran yang bergerak di bidang produk konsumsi, PT Tigaraksa Satria Tbk memiliki peran strategis dalam memastikan ketersediaan produk kepada konsumen di berbagai wilayah Indonesia. Didirikan pada tahun 1986 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 11 Juni 1990, perusahaan ini terus menghadapi tantangan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangannya di tengah persaingan pasar yang ketat dan dinamika ekonomi global.

Kinerja keuangan merupakan cerminan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam dunia bisnis modern, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk menunjukkan kondisi perusahaan, tetapi juga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan strategis oleh pemangku kepentingan. Melalui analisis rasio keuangan, kondisi kesehatan perusahaan dapat dievaluasi secara lebih komprehensif, memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

Rasio profitabilitas, seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki. Sementara itu, rasio solvabilitas, seperti *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), memberikan indikasi struktur modal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Kedua rasio ini menjadi instrumen penting dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi risiko pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk selama periode 2020-2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Dengan analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam aspek keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, serta menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

## KAJIAN LITERATUR

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat penting yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal. Menurut PSAK No. 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020), laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Van Horne dan Wachowicz (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan, serta untuk menilai kelayakan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan proses penelaahan terhadap informasi keuangan perusahaan dengan tujuan untuk memahami kinerja dan kondisi keuangannya. Harahap (2015) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan berguna untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu entitas berdasarkan data historis yang tercermin dalam laporan keuangannya. Thian (2022) menambahkan bahwa rasio keuangan merupakan alat cepat untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, terutama jika dilakukan dalam periode waktu yang konsisten dan dibandingkan dengan standar industri.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah hubungan matematis antara dua angka dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini secara khusus berfokus pada dua kelompok utama, yaitu profitabilitas dan solvabilitas, yang dinilai sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan oleh investor dan manajemen dalam mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Beberapa rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Gross Profit Margin* (GPM): Mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya pokok penjualan terhadap pendapatan.
2. *Net Profit Margin* (NPM): Menggambarkan persentase laba bersih terhadap total penjualan.
3. *Return on Assets* (ROA): Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki.
4. *Return on Equity* (ROE): Mengukur efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Alexander Thian (2022) menjelaskan bahwa peningkatan nilai rasio-rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi dan kinerja yang baik dalam pengelolaan perusahaan.

### **Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Munawir (2014) menyatakan bahwa solvabilitas sangat penting untuk mengukur risiko keuangan jangka panjang, terutama terkait dengan struktur modal dan strategi pembiayaan. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR): Mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER): Menggambarkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan.

Rasio solvabilitas yang tinggi dapat menandakan risiko keuangan yang tinggi, namun juga dapat menunjukkan strategi ekspansi yang agresif melalui pembiayaan eksternal.

### **Hubungan Antara Profitabilitas dan Solvabilitas**

Profitabilitas dan solvabilitas memiliki hubungan timbal balik dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat menurunkan laba bersih karena meningkatnya beban bunga, sementara penggunaan ekuitas dapat memperkecil risiko namun juga membatasi potensi pertumbuhan. Menurut Brigham dan Houston (2016), dalam teori *trade-off*, perusahaan perlu menyeimbangkan antara risiko dari utang dan manfaat pajak yang diperoleh. Keseimbangan antara rasio profitabilitas dan solvabilitas menjadi penentu penting dalam menjaga kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kinerja keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas selama periode tahun 2020 hingga 2024. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji data historis dalam bentuk laporan keuangan yang bersifat kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Tigaraksa Satria Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai penjualan bersih, laba kotor, laba bersih, total aset, total ekuitas, serta total utang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang digunakan meliputi :

### 1. Rasio Profitabilitas

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Masing-masing rasio dihitung untuk setiap tahun dalam periode 2020 hingga 2024, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai tren dan stabilitas kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir.

Hasil dari analisis ini diinterpretasikan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola kewajiban jangka panjangnya, serta untuk menilai kondisi keuangannya secara menyeluruh dari perspektif profitabilitas dan solvabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Profitabilitas

#### 1. *Return On Aset*

**Tabel.1 *Return On Aset* Pt Tigaraksa Satria Tbk**

**Tahun 2020-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b> <b>(Rp)</b>	<b>Total Aset</b> <b>(Rp)</b>	<b>Return On Assets</b> <b>(%)</b>
2020	478.561.152.411	3.361.956.197.960	14,2
2021	481.109.483.989	3.403.961.007.490	14,1
2022	478.266.312.889	4.181.760.862.637	11,4
2023	441.099.000.000	4.566.006.000.000	9,7
2024	402.417.000.000	4.676.250.000.000	8,6
<b>Rata-rata <i>Return On Assets</i></b>			<b>11,6</b>

**Sumber:** Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 1 *Return on Assets (ROA)* menurun dari 14,23% pada tahun 2020 menjadi 8,61% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin kurang optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rata-rata ROA selama lima tahun adalah 11,61%, jauh di bawah standar ideal  $\geq 30\%$ , yang berarti efisiensi penggunaan aset masih rendah.

#### 2. *Return On Equity*

**Tabel.2 *Return On Equity* Pt Tigaraksa Satria Tbk**

**Tahun 2020-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b> <b>(Rp)</b>	<b>Total Equity</b> <b>(Rp)</b>	<b>Return On Assets</b> <b>(%)</b>
2020	478.561.152.411	1.598.672.228.267	29,9
2021	481.109.483.989	1.760.590.755.177	27,3
2022	478.266.312.889	2.045.289.129.558	23,4
2023	441.099.000.000	2.200.352.000.000	20,0
2024	402.417.000.000	2.319.126.000.000	17,4
<b>Rata-rata <i>Return On Equity</i></b>			<b>23,6</b>

**Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)**

Berdasarkan Tabel 2 *Return on Equity (ROE)* juga mengalami penurunan dari 29,93% menjadi 17,35% selama periode yang sama. Meskipun masih berada di atas 15%, rata-rata ROE sebesar 23,61% belum memenuhi standar ideal  $\geq 40\%$ , sehingga pengembalian terhadap pemegang saham dinilai belum maksimal.

### 3. Net Profit Margin

**Tabel.3 Net Profit Margin Pt Tigaraksa Satria Tbk**  
**Tahun 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	Net Profit Margin (%)
2020	478.561.152.411	12.488.883.541.697	3,83
2021	481.109.483.989	11.926.149.980.019	4,03
2022	478.266.312.889	12.977.529.294.003	3,69
2023	441.099.000.000	12.821.183.000.000	3,44
2024	402.417.000.000	13.363.660.000.000	3,01
<b>Rata-rata Net Profit Margin</b>			<b>3,60</b>

**Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)**

Berdasarkan Tabel 3 *Net Profit Margin* PT Tigaraksa Satria Tbk mengalami penurunan dari 3,83% pada tahun 2020 menjadi 3,01% pada 2024. Rata-rata NPM selama lima tahun sebesar 3,60%, jauh di bawah standar ideal  $\geq 20\%$ . Hal ini menunjukkan perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, kemungkinan disebabkan oleh tingginya beban operasional atau efisiensi yang belum maksimal.

### 4. Gross Profit Margin

**Tabel. 4 Gross Profit Margin Pt Tigaraksa Satria Tbk**  
**Tahun 2020-2024**

Tahun	Laba Bruto (Rp)	Pendapatan (Rp)	Gross Profit Margin (%)
2020	1.682.198.789.993	12.488.883.541.697	13,5
2021	1.515.617.792.626	11.926.149.980.019	12,7
2022	1.409.619.499.652	12.977.529.294.003	10,9

2023	1.388.952.000.000	12.821.183.000.000	10,8
2024	1.290.687.000.000	13.363.660.000.000	9,7
<b>Rata-rata Gross Profit Margin</b>			11,5

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 4 *Gross Profit Margin (GPM)* menunjukkan tren menurun dari 13,47% (2020) menjadi 9,66% (2024), dengan rata-rata sebesar 11,51%. Nilai ini menunjukkan efisiensi produksi yang rendah dan margin kotor yang terbatas. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya harga pokok penjualan atau strategi penetapan harga yang kurang menguntungkan bagi perusahaan.

## Rasio Solvabilitas

### 1. *Debt To Asset Ratio*

**Tabel. 5 Debt To Asset Ratio Pt Tigaraksa Satria Tbk**

**Tahun 2020-2024**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total aset (Rp)	Debt to Asset Ratio (%)
2020	1.763.283.969.693	3.361.956.197.960	0,524
2021	1.643.370.252.313	3.403.961.007.490	0,483
2022	2.136.471.733.079	4.181.760.862.637	0,511
2023	2.365.654.000.000	4.566.006.000.000	0,518
2024	2.357.124.000.000	4.676.250.000.000	0,504
<b>Rata-rata Debt to Asset Ratio</b>			0,508

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 5 *Debt to Asset Ratio (DAR)* berada di kisaran 0,50 sepanjang lima tahun, dengan rata-rata 0,508. Ini berarti lebih dari 50% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai ini melebihi standar ideal  $\leq 0,35$ , yang menunjukkan struktur modal perusahaan belum sehat dan menimbulkan risiko keuangan.

### 2. *Debt to Equity Ratio*

**Tabel. 6 Debt To Equity Ratio Pt Tigaraksa Satria Tbk**

**Tahun 2020-2024**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Ratio (%)
-------	----------------------	-----------------------	-----------------------------

2020	1.763.283.969.693	1.598.672.228.267	1,103
2021	1.643.370.252.313	1.760.590.755.177	0,933
2022	2.136.471.733.079	2.045.289.129.558	1,045
2023	2.365.654.000.000	2.200.352.000.000	1,075
2024	2.357.124.000.000	2.319.126.000.000	1,016
<b>Rata-rata Debt to Equity Ratio</b>			1,034

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 6 *Debt to EquityRatio(DER)* juga menunjukkan nilai yang relatif tinggi, meskipun sempat menurun pada tahun 2021. Rata-rata DER adalah 1,034, lebih tinggi dari standar ideal  $\leq 0,90$ . Ini menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri, sehingga menandakan risiko solvabilitas dan tekanan keuangan yang cukup tinggi jika tidak diimbangi dengan profitabilitas yang baik.

## PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT TIGARAKSA SATRIA TBK

Berdasarkan hasil penghitungan rasio keuangan yang telah dipaparkan dalam tabel sebelumnya, kinerja keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk dapat dievaluasi melalui indikator rasio profitabilitas dan solvabilitas. Informasi lebih lanjut mengenai hasil tersebut disajikan dalam tabel 7 di bawah ini.

**Tabel. 7 Evaluasi Rasio Pt Tigaraksa Satria Tbk**

**Tahun 2020-2024**

Keterangan	Tahun (%)					Rata-rata Rasio	Standar	Kondisi
	2020	2021	2022	2023	2024			
<b>1. Profitabilitas</b>								
a. ROA	14,1	14,2	11,4	9,7	8,6	11,6%	> 30 %	Tidak Sehat
b. ROE	29,9	27,3	23,4	20,0	17,4	23,6 %	>40 %	Tidak Sehat
c. NPM	3,83	4,03	3,69	3,44	3,01	3,69 %	>20 %	Tidak Sehat
d. GPM	13,5	12,7	10,9	10,8	9,7	11,5%	>30 %	Tidak Sehat
<b>2. Solvabilitas</b>								
a. DAR	0,524	0,483	0,511	0,518	0,504	0,508 %	<35 %	Tidak Sehat
b. DER	1,103	0,933	1,045	1,075	1,016	1,034 %	<90 %	Tidak Sehat

Kinerja keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk selama 2020–2024 menunjukkan penurunan, khususnya pada rasio profitabilitas. ROA dan ROE yang terus menurun mencerminkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba. Margin keuntungan juga terbatas, terlihat dari rendahnya NPM dan GPM.

Sementara itu, rasio DAR dan DER yang cukup tinggi mengindikasikan ketergantungan terhadap utang masih besar. Meski stabil, struktur modal ini tetap mengandung risiko jika tidak diimbangi dengan profitabilitas yang kuat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengevaluasi kinerja keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk selama periode 2020–2024 melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan efisiensi pengelolaan aset dan modal, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan konsisten pada ROA, ROE, NPM, dan GPM. Tingginya rasio DAR dan DER mencerminkan struktur modal yang terlalu bergantung pada utang, meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Temuan ini memperkuat literatur mengenai pentingnya keseimbangan antara profitabilitas dan solvabilitas dalam menjaga keberlanjutan bisnis, khususnya di sektor distribusi dan pemasaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami dinamika keuangan perusahaan distribusi di Indonesia. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar studi masa depan mengeksplorasi pengaruh variabel eksternal seperti kebijakan ekonomi makro dan perubahan pola konsumsi terhadap kinerja keuangan perusahaan

## REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). Fundamentals of Financial Management (14th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia (2025). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses pada 13 Mei 2025, dari <https://www.idx.co.id/id>
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S.(2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-14). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Larasati, A., & Nurismalati, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-2022. Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen), 3(3), 521-529.
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Thian, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). Principles of Financial Management (12th ed.). Pearson Education.